



Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan Masyarakat di Dusun Kaduheleut Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang

Ahmad Hanip Muslim¹, Zulbaidah²

¹Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: Ahmdhnp.12@gmail.com

²Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: zulbaidah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan pendidikan agama Islam dalam masyarakat sangatlah penting. Melalui pendidikan dan pengajaran berdampak pada akhlak yang baik. Ajaran agama bukan hanya ritual belaka tetapi sampai kepada aktualisasi ajaran dan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas pengembangan pendidikan agama Islam dalam masyarakat di Dusun kaduheleut Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Metode yang digunakan ialah Field Research atau penelitian lapangan. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data sekundernya berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang kami gunakan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dan guru dalam bidang pendidikan di tengah pandemi Covid 19. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Akibat dari adanya wabah covid-19 yang masih melanda di tanah air, tentunya hal ini menjadi tantangan besar bagi para tenaga pengajar, dikarenakan dampak diberlakukannya Pembatasan Kegiatan Masyarakat jadi untuk melakukan suatu kegiatan harus melapor ke Babinkamtibnas setempat 2) masyarakat masih kurang sadar akan pentingnya pemahaman dasar pendidikan keagamaan 3) anak-anak masih butuh yang namanya kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung 4) banyak orang tua siswa/santri yang kebingungan dengan pembelajaran pada masa pandemic, yakni dengan diberlakukannya system daring/online.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pengembangan, dan Masyarakat.

Abstract

Empowerment of Islamic religious education in society is very important. Through education and teaching have an impact on good morals. Religious teachings are not just rituals but also the actualization of religious teachings and values in everyday life. This writing aims to find out and discuss the development of Islamic religious education in society. The method used is Field Research or field research (Moelong, 2011). This research also includes qualitative descriptive research. The source of this data is divided into two, namely primary data and secondary data. Secondary data in the form of documentation, personal notes, and references related to research. Interviews, observations, and documentation are the data collection methods we use. Interviews conducted in this study have the aim of obtaining information from the public. What are the difficulties faced by parents and teachers in the field of education in the midst of the Covid-19 pandemic. . The conclusions obtained in this study are the following reasons: 1) As a result of the covid-19 outbreak that is still engulfing the country, of course this is a big challenge for teaching staff, due to the impact of the imposition of the Enforcement of Restrictions on Community Activities, so to carry out an activity one must report to the local Babinkamtibnas 2) the community is still not aware of the importance of basic understanding of religious education 3) children still need face-to-face learning activities 4) many parents/students are confused about learning during a pandemic, namely with the implementation online system.

Keywords: *Empowerment, Development, dan Community.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN- DR) merupakan salah satu tugas bagi mahasiswa untuk menjadi agen of change pembawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat dan juga mahasiswa tampil hadir dalam masyarakat untuk membawa serta mengamalkan Tri Darma Perguruan Tinggi salah satunya pengabdian Masyarakat. Mahasiswa perlu tampil sinergis dalam menjadi pelopor perubahan dalam ranah agama, politik, sosial, ekonomi, teknologi dan khususnya pendidikan baik pendidikan formal ataupun non formal baik pendidikan Akhlak maupun pendidikan Moral semuanya sangat berarti dan memiliki nilai kemanfaatan yang tinggi. Tujuan dari KKN-DR merupakan pelaksanaan hasil dari gabungan dua teori berupa akademik dan teoritik beserta dunia empirik-praktis.

Ditengah wabah pandemi Covid-19 yang masih melanda, krisis ekonomi dimana-mana, kejahatan merajalela, dunia semakin menua juga pembelajaran, penelitian, pengabdian mahasiswa pun ikut menjadi dampaknya, sehingga pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2021 ditambahkan menjadi (KKN-DR), yaitu Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah. Namun, hal ini bukan menjadi salah satu penghambat untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, justru ini salah satu kunci strategi efektif mahasiswa untuk menjadi solutif ditengah pandemi.

Disamping mahasiswa mengabdikan juga harus membawa perubahan system yang lebih baik terutama dalam ranah pendidikan.

KKN-DR ini memiliki salah satu fungsional pendidikan bagi masyarakat terutama bagi kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun manula, dengan memberikan suatu pengalaman pembelajaran, saling menerima keadaan, sehingga menyebabkan ketentraman dan kerukunan. Karena dalam pengabdian mahasiswa hidup ditengah masyarakat yang berbeda adat istiadat dan keyakinan, sehingga mahasiswa harus memberikan kewibawaan dan kedamaian. Mahasiswa kelak di masa depan akan menjadi kader manusia unggul dan memiliki intelektual guna untuk membawa keadaan yang lebih baik. Sehingga KKN-DR memiliki fungsionalitas yang tidak terbatas.

1. Analisis Situasi

Dalam analisis situasi pelaksanaan KKN DR yakni mengenai Pemberdayaan Pendidikan dan Pengetahuan Keagamaan yang dilaksanakan di Dusun Kaduheuleut Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Sumedang. Sebelumnya dapat diketahui bahwasanya Pendidikan Formal, dan Non-Formal mengalami hambatan yang sangat signifikan dampaknya dirasakan bagi para siswa dan siswi di Dusun Kaduheuleut. Ditambah lagi dengan diberlakukannya Kebijakan Pemerintah yakni PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang tentunya hal ini menjadi hambatan bagi para pengajar dan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar di Dusun Kaduheuleut. Tentunya hal ini menjadi masalah yang sangat penting, yang perlu menjadi prioritas utama untuk segera mencari jalan keluar untuk kebaikan bersama. Dari hal ini, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilaksanakan baik secara online atau tatap muka secara langsung tetapi harus memperhatikan protocol kesehatan yang cukup ketat, agar hal ini tentunya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan demi kebaikan bersama bagi masyarakat di Dusun Kaduheuleut.

2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan di Dusun Kaduheuleut ini yaitu, Anak-anak, Remaja, dan Ibu-ibu. Adapun anak-anak dan Remaja mencakup pendidikan dasar Dari tingkat Sekolah dasar sampai Sekolah menengah pertama. Adapun Pendidikan Keagamaanya dari Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awwaliyyah (MDA) dan Pengajian Rutinan setelah selesai Sholat maghrib. Dari pendidikan untuk Ibu-ibu itu yakni pengajian rutinan di hari jumat sore setelah selesai sholat Ashar.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

- a) Ditengah wabah pandemi Covid-19 yang hingga pada saat ini masih massif tingkat penyebarannya, sehingga perlu adanya pendidikan yang efektif dan solutif guna mengatasi pembatasan kegiatan pembelajaran yang saat ini terjadi di Dusun Kaduheuleut.
- b) Kurang efektifnya metode yang tepat dalam penerapan Ilmu Pengetahuan Dasar dan Keagamaan khususnya bagi anak-anak di Dusun Kaduheuleut.
- c) Mengingat perlu adanya peningkatan daya kreatifitas dan prestasi khususnya bagi para santri di MDA Miftahul Falaah Dusun Kaduheuleut, maka dari itu Mahasiswa KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan kegiatan Perlombaan Gebyar Perayaan Hari Besar Islam tingkat anak-anak di Dusun Kaduheuleut.

Adapun Tujuan dari Penelitian diatas adalah Bagaimana Mahasiswa bisa melakukan Pemberdayaan dalam bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Keagamaan dengan efektif dan memiliki nilai serta kemanfaatan yang menjadi jejak dari ilmu itu sendiri.

4. Rangkuman Kajian Teoritik

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus kita kenyam semenjak dari lahir. Karena dari pendidikan itulah kita akan tahu banyak tentang wawasan di dunia dalam kehidupan ini. Perkembangan dunia pendidikan seiring dengan perkembangannya zaman menyebabkan banyak pola pikir mengenai definisi atau pengertian pendidikan, mulai dari pola pikir yang awam menjadi lebih modern dan hal ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan khususnya di Indonesia. Para ahli mengemukakan pendapat tentang pendidikan yaitu seperti menurut John Dewey Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual, emosional ke arah alam dan sesama manusia.

Menurut M.J. Longeveled Pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju (Moleong, 2011) (Moleong, 2011) kepada kedewasaannya, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Menurut Thompson Pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya. Menurut pendapat dari Muhammad Ali (2000) Bahwa:

- a) Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepadakedewasaan.

- b) Pendidikan merupakan usaha untuk menolong anak untuk melaksanakan tugas- tugas hidupnya agar dia bisa mandiri, aqil-balig dan bertanggungjawab
- c) Pendidikan ialah usaha agar tercapainya penentuan diri secara etis sesuai dengan hati nurani.

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa hilang selama kehidupan manusia masih ada. Pendidikan pada dasarnya sudah ada sejak manusia ada di bumi ini. Pendidikan merupakan proses terus menerus, tidak berhenti. Dengan semakin berkembangnya perbedaan manusia, maka masalah dunia pendidikan semakin kompleks, termasuk dalam masalah tujuannya pendidikan. Hal ini sesuai dengan perkembangan zaman.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder Data primer terdiri dari mahasiswa peserta KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berasal dari kelompok 292 beserta masyarakat yang berada di lokasi KKN DR yakni di Dusun Kaduheuleut Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sumedang.

Data sekundernya berupa dokumentasi, catatan pribadi, referensi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang kami gunakan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat apa saja kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dan guru dalam bidang pendidikan di tengah pandemi covid 19. Sedangkan observasi yang dilakukan ialah pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan segenap alat indera. Metode yang digunakan dalam dokumentasi ialah data. sebagai pendukung penelitian ini seperti data peserta KKN DR, lokasi KKN DR, Kegiatan KKN DR. Analisis penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu redaksi (reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (conclusiondrawing) atau verifikasi (verification.) (Sugiyono, 2017)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi beberapa kegiatan dan tujuan yang berbeda. Seperti kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah (MDA) Miftahul Falah, materi yang disampaikan menyesuaikan dengan modul pengajaran setiap kelasnya.

Kami mengajar dari tingkat TK – 6 SD. Pelaksanaannya dimulai pada pukul 13.00WIB sampai 15.00 WIB yang kemudian dilanjutkan dengan salat ashar berjamaah.

Tujuan yang ingin kami capai dari kegiatan ini, yang pertama itu mengetahui kapasitas atau kualitas pengetahuan keberagamaan anak – anak MDA, potensi yang dimiliki, dan membagikan ilmu yang kami ketahui tentang agama Islam. Tentu saja menyesuaikan dengan kebutuhan, dan materi yang harusnya anak – anak dapatkan. Karena dengan pertimbangan dan konsultasi dengan ustadz dan ustadzah, anak-anak sudah lama tidak belajar agama lagi sejak pandemic berlangsung.

Kebetulan pada saat itu bertepatan dengan datangnya tahun baru Islam, kami memutuskan untuk mengadakan perlombaan dalam memperingati 1 Muharram atau tahun baru Islam. Tujuan dari diadakannya lomba tentu saja untuk menambah semangat anak – anak MDA untuk mengetahui dan menambah semangat dalam belajar agama Islam dan mau mendalaminya. Tentu saja sebelum acara perlombaan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) Kami telah koordinasikan dengan izin dari aparat desa dan satgas Covid 19 dari Desa Kaduwulung. Perlombaan dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai rencana yang telah disusun.

Manfaat yang didapat dari mengajar di MDA dan setelah diadakannya lomba, kami jadi lebih dekat lagi dengan anak-anak juga memahami karakter belajar dari tiap anak-anak MDA di Desa Kaduwulung. Jadi kami bisa lebih mengerti lagi tentang keluhan atau kekurangan yang mereka miliki, dari sanalah kami mulai membimbing anak – anak yang sekiranya membutuhkan bimbingan khusus dan yang bisa dilanjutkan agar bisa menyesuaikan dengan materi yang mereka harus pahami. Baik itu dari materi agama, pun dengan materi di sekolah pada umumnya.

Pada pagi hari, sekitar pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Kami mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk anak –anak dari SD – SMP – SMA, intinya terbuka untuk siapapun yang ingin belajar kami persilakan. Dari kegiatan ini kami mengetahui tidak meratanya pendidikan anak – anak di Desa Kaduwulung ini. Hal itu disebabkan oleh orang tua yang tidak ada waktu untuk membimbing, keterbatasan pendidikan orangtua, dan lainnya. Hal tersebut mengharuskan kami juga menyesuaikan dengan kemampuan anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Pada kegiatan bimbingan belajar ini juga beragam karakteristik siswa yang kami dapati, ada yang mahir dalam perhitungan saja, membaca saja, dan ada juga yang belum keduanya. Hal ini menjadi semangat untuk kami dalam menjalankan program pendidikan ini. Karena efek dari pandemi sampai seperti ini. Pun kami juga tidak bisa menyalahkan siapapun, toh kami juga menyadari niat kami hanya membantu belajar anak – anak di sini. Bukan untuk membuat mereka menjadi pintar dalam segala hal, karena itu juga terlalu berat bagi kami, dan waktunya pun terlalu singkat.

Selepas maghrib, kami juga melaksanakan pengajian dengan anak – anak yang ingin melancarkan bacaan Al-Qur'an atau sekedar ingin mengaji bersama di masjid Nurul Falaah. Tanpa memandang latar belakang sekolah dan asal, bagi siapapun yang ingin belajar bersama, kami persilakan. Dengan dilaksanakannya ngaji bersama juga, kami menyadari bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda juga dalam membaca Al – Qur'an. Kami juga mengajarkan nada – nada atau variasi dalam membaca Al-Qur'an, yang bertujuan agar anak-anak lebih semangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Dan khusus malam jumat, kami melaksanakan tahlilan dan membaca surat Yasiin bersama- sama di masjid Nurul Falaah.

Kegiatan ini kami laksanakan dengan warga yang berjamaah. Seperti kegiatan tahlilan biasanya, di kegiatan ini juga di isi dengan ceramah yang disampaikan oleh Imam Tahlil, berisikan tentang amalan– amalan dan pengetahuan keagamaan yang mudah dipahami oleh semua kalangan. Karena dari anak – anak sampai orang dewasa mengikuti kegiatan ini.

Pada hari Jumat sore, diadakan juga pengajian rutin untuk ibu–ibu. Kami juga mengikutinya, pun mengisi sebagai pemberi ceramah. Tentu saja dengan niat belajar bersama dan lebih mengenal lagi masyarakat Kaduwulung. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai akhir kegiatan kami. Dengan mengikuti kegiatan ini, kami juga mengetahui ibu – ibu yang memiliki kesulitan dalam mendidik anaknya, yang kemudian kami follow up anaknya agar belajar bersama dengan kami di Posko KKN Desa Kaduheuleut.

Pada kegiatan ceramah ini juga, kami melaksanakan acara pengajian rutin tiap minggu bersama di masjid Nurul Falaah dalam memperingati 1 Muharram atau Peringatan Tahun Baru Islam. Kegiatan tersebut diisi dengan pembacaan yasiin dan tahlil, ceramah singkat, dan doa bersama. Kegiatan ini menciptakan gotong royong juga, mulai dari menyiapkan sampai pada menyiapkan tempat, lalu membuat konsumsi untuk dibagikan kepada jamaah yang ikut hadir dalam acara tersebut. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai rencana awal, tanpa hambatan yang berarti.

Selain kegiatan pendidikan juga, kami melakukan kegiatan lainnya. Seperti membantu UMKM di desa Kaduwulung, membantu kegiatan desa (Survei penduduk, membuat surat, memberikan bantuan dari proposal yang dibuat, dan lainnya), dan kami juga membantu mengaktifkan karang taruna yang lama tidak aktif. Terakhir, kami bekerjasama dengan karang taruna untuk membersihkan lapangan untuk kegiatan olahraga pemuda desa, yang kemudian saat ini sudah bisa digunakan kembali, dan menjadi tempat bagi masyarakat berolah raga seperti hari–hari pada umumnya.

Untuk pencegahan penyebaran vaksinasi, kami juga bekerjasama dengan dinas Kesehatan yang memberikan APD, masker, dan handsanitaizer. Lalu, untuk kebersihan kami juga mendapatkan bantuan dari dinas Lingkungan Hidup kami mendapatkan tiga

tong sampah ukuran besar dengan roda, yang langsung kami berikan ke Desa untuk dimanfaatkan dengan baik. Terakhir, kami meminta ratusan bibit durian, alpukat, dan kopi untuk ditanam. Yang paling lambat cairnya sekitar dua tahun lagi, namun sudah melakukan simbolis bahwa akan dikirimkan padasaatnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Benang merah yang telah kami temukan dalam permasalahan pendidikan di Desa Kaduwulung adalah baru dimulainya kegiatan belajar-mengajar setelah terputus dengan waktu liburan, sehingga para murid membutuhkan waktu untuk beradaptasi kembali dengan kegiatan pembelajaran. Banyak hal yang kami lakukan agar kegiatan belajar-mengajar sangat menyenangkan. Maka dari itu kami pun mengacu kepada beberapa metode pembelajaran. Metode yang kami gunakan dalam pengajaran di Madrasah Diniyah Awaliah (MDA) ialah menggunakan metode Tanya jawab.

Penggunaan metode ini adalah dengan mengeluarkan beberapa pertanyaan sebagai stimulasi baik oleh guru maupun murid-murid dimana jawabannya merupakan aktifitas belajar mereka. (Mansyur, 1991) Metode Tanya jawab ini diselingi beberapa pertanyaan yang menarik dan juga disusun dengan materi-materi sehingga para murid tertarik dan menumbuhkan keinginan dalam belajar. Metode tanya jawab ini sangat efektif bagi murid-murid di Madrasah Diniyah Awaliah.

Madrasah Diniyah Takmiliah Miftahul Falah baik dari TK-6 SD. Tidak hanya itu kami pun mengadakan suatu perlombaan kecil-kecilan, dan pada saat itu pula bertepatan dengan Bulan Muharram. Sehingga nuansa yang kami hadirkan dalam perlombaan ini juga sekaligus menyisipkan nilai-nilai kemuliaan bulan suci Muharram dan juga melibatkan pelajaran-pelajaran, sehingga Spirit dalam belajar mereka tumbuh sangat pesat dan terhindar dari kemalasan.

Untuk metode bimbingan belajar (bimbel) kami menggunakan Metode Diskusi. Metode ini sangat efektif digunakan pada saat bimbel, karena kami membuka dari tingkatan SD-SMP-SMA sehingga dibutuhkan pengelompokan sesuai jenjang tingkat pendidikan mereka. Setelah itu kami memberikan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana kami berperan sebagai guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab beberapa soal dengan berdiskusi bersama hingga mereka mencapai kesepakatan atau jawaban yang diselesaikan bersama (Malayu, 2001)

Dalam kegiatan mengajar ngaji pada saat magrib, pengajian ibu-ibu serta peringatan hari besar islam, kami menggunakan Metode Ceramah. Metode ini sangat tepat untuk kegiatan tersebut dikarenakan kita sebagai pusat atau pengajar yang memberikan penerangan dan penuturan secara lisan kepada murid-murid ataupun pendengar tentang kesatuan bahan ajar yang kami berikan. Selain efektif metode ini juga bersifat Informatif karena konsep, pengertian dan prinsip-prinsip dijelaskan

secara luas dan umum sehingga akan menimbulkan pertanyaan dan itu merupakan proses dalam pemahaman (Hamid, 2011)

Selain kegiatan pembelajaran masalah lainpun kami temukan seperti mulai redupnya usaha UMKM, kegiatan Desa yang belum terealisasi, kemudian redupnya karang taruna. Dalam membantu UMKM kami membantu dalam segi pemasaran foto prodak. Foto prodak ini sangat berpengaruh karena di zaman yang modern ini berjualan online sudah sangat familiar. Kemudian mengadakan rapat dengan karang taruna dan membantu mereka untuk menghidupkan kembali karang taruna tersebut.

Dan membantu kegiatan desa yang belum terealisasi seperti membuat beberapa proposal dalam bidang kesehatan, kebersihan dan perkebunan. Dan alhamdulillah kami mendapatkan bantuan 10 APB lengkap, 2 box masker, 5 liter handsanitaizer, tiga tong sampah berukuran besar, dan bibit-bibit pohon. Dimana semua itu kami akolasikan kepada pihak Desa.

E. PENUTUP

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa hilang selama kehidupan manusia masih ada. Benang merah yang telah kami temukan dalam permasalahan pendidikan di Desa Kaduwulung adalah baru dimulainya kegiatan belajar-mengajar setelah terputus dengan waktu liburan, sehingga para murid membutuhkan waktu untuk beradaptasi kembali dengan kegiatan pembelajaran.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada peneliti sehingga laporan kegiatan KKN-DR tahun 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik. Artikel Prosiding berjudul "Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan Masyarakat di Dusun Kaduheuleut" disusun untuk melaporkan hasil kegiatan selama berlangsungnya KKN-DR yang waktunya kurang lebih selama 1 bulan. Dalam menyelesaikan artikel prosiding ini banyak kendala yang dihadapi penulis dan dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a) Ibu Dra.Hj. Zulbaidah, M. Ag sebagai Dosen Pembimbing Lapangan KKN-DR yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sejak awal sampai dengan terselesaikannya penulisan artikel prosiding ini.

- b) Bapak Ahmad Widodo, sebagai Kepala Desa Kaduwulung yang telah mengizinkan penulis untuk mengabdikan selama kegiatan KKN DR 2021 sehingga penulis mendapatkan banyak pengalaman yang didapat setelah kegiatan tersebut.
- c) Bapak Soni Sonjaya, sebagai Kepala Dusun Kaduheuleut yang telah membimbing kami, selama kegiatan berlangsung.
- d) Bapak Ustadz Cece Tarma'an, sebagai ulama daerah setempat, yang telah memberikan banyak pencerahan kepada penulis.
- e) Masyarakat Dusun Kaduheuleut yang telah menerima Kami dengan penuh suka cita, dan sepenuh hati.
- f) Santriawan dan Santriwati Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Falaah
- g) Teman-teman KKN DR Desa Kaduheuleut yang telah kebersamaan penulis dalam mengabdikan di Dusun Kaduheuleut.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- <http://repository.unpas.ac.id/13318/4/BAB%20II%20acc.pdf> diakses pada tanggal 8 Agustus 2021 Pukul 21.23 WIB
- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://eprints.uny.ac.id/9397/3/bab%25202%252010712251005.pdf&ved=2ahUKEwitktWmh-fyAhVc7XMBHVkZBnYQFnoECA4QAOQ&usq=AOvVaw2preCpsCBRn2r0jLEV9Vdf> diakses pada minggu, 9 September 2021 pukul 08.33 WIB
- Mansyur, 1991. *Buku Materi Pokok Strategi Mengajar 1-6*. Jakarta: Depag Moleong.
- J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suigoyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV